

RINGKASAN

Banyaknya bangunan-bangunan baru di kawasan kampus UNP membawa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya kampus terlihat lebih bagus, tertata dan nyaman. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu berubahnya tata guna lahan. Lahan terbuka hijau yang berfungsi sebagai lahan resapan air berubah menjadi bangunan-bangunan baru berfasilitas UNP. Berubahnya tata guna lahan berpengaruh terhadap lahan resapan air yang semakin berkurang, akibatnya tanah tidak mampu menyerap air sehingga terjadi limpasan atau genangan air di beberapa kawasan kampus UNP. Berdasarkan masalah tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Tinjauan Debit Limpasan Dan Debit Resapan Air Di Kawasan Kampus UNP Air Tawar**”. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui nilai debit limpasan dan debit resapan air di kawasan kampus UNP Air Tawar menggunakan data infiltrasi dengan persamaan rasional.

Data-data yang diperlukan adalah data primer yaitu data infiltrasi yang sudah ada. Data sekunder yaitu peta Kampus UNP dan data curah hujan. Analisis pengolahan data dimulai dari analisis debit resapan, analisis intensitas curah hujan, menghitung debit limpasan dan analisis debit yang dapat di resap. Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kawasan kampus UNP tidak mampu menyerap debit air pada saat intensitas hujan tinggi. Ini dibuktikan dengan besarnya hasil perhitungan debit limpasan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan saluran drainase yang sesuai dengan hasil perhitungan debit limpasan, bertujuan untuk mengurangi terjadinya limpasan atau genangan air pada kawasan kampus UNP.